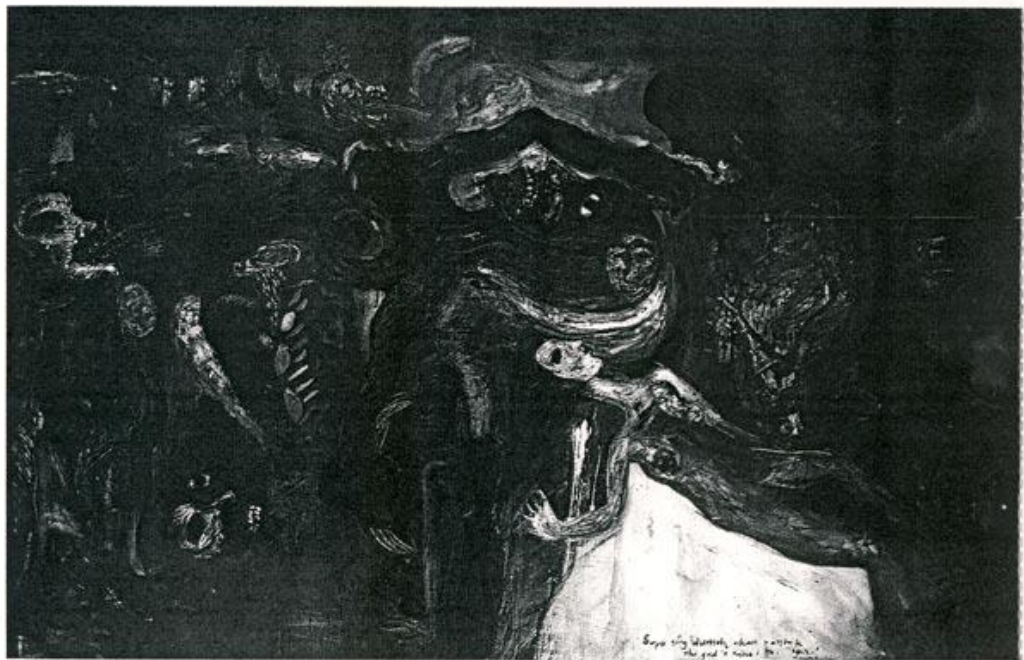


ENTANG WIHARSO

Dari lukisan '*Jaman Edan*', kita dihadapkan kepada suatu kenyataan lain dari hidup manusia. Hidup dengan segala endapan bawah-sadar, seperti mimpi, firasat dan tanda-tanda (simbol), yang memberikan makna baru pada dunia realitas. Dalam hal ini Entang berujar: "*Saya berusaha menangkap getaran terdalam dari peristiwa dengan melampaui bentuk, dengan terus-menerus berkomunikasi lewat dunia-dalam (inner vibrations aura). Dari situ, saya sering menampilkan figur berbayang, mengambang, ngelangut, dan figur bertabir sebagai upaya untuk merekam wilayah perbatasan: antara bentuk dan abstraksi, antara mimpi dan kehidupan, antara maya dan nyata, antara kekacauan dan ketertiban, antara yang jelas dan yang tersembunyi*".

In "Jaman Edan" (Crazy Era), we are faced with a different kind of reality of life, life as dreams, instincts, as symbols, that give a new meaning to our realistic world. Entang explains: "I try to catch the deepest meaning of any event, to continuously communicate with its inner vibrations. Commencing from such an experience, I draw shadowy figures, floating, as a way to show lines between shape and abstraction, dream and real life, illusion and reality, chaos and order, hidden and exposed".



- Entang Wiharso
"Jaman Edan", 1996
Cat minyak di atas kanvas, 250 x 140 cm